MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK AL-HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

MUSYAFA'AH

NPM : 13.1.01.11.0164P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

MUSYAFA'AH
NPM : 13.1.01.11.0164P

Judul :

" MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK. AL HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan

PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

Skripsi oleh:

MUSYAFA'AH
NPM : 13.1.01.11.0164P

Judul :

" MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK. AL HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 7 Maret 2015

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	
3. Penguji II	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui :
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERKREASI MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B TK AL-HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Musyafa'ah

13.1.01.11.0164P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Musyafa'ah.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keterampilan motorik halus menjadi salah satu aspek keterampilan yang sangat penting, sehingga harus mendapatkan stimulus yang tepat dan proposianal, sesuai dengan fase perkembangan anak usia dini. Sebab keterampilan motorik halus akan menjadi bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Tetapi pada kenyatannya di TK Al-huda khususnya anak kelompok B masih kurang berkembang keterampilan motorik halusnya, dalam hal ini di sebabkan penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik, terutama guru yang kurang menguasai jenis – jenis kegiatan berkreasi mozaik.

Penelitian Ini di Laksanakan di TK Al-huda kotaKediri. Dengan subyek penelitian yaitu anak kelompok B sebanyak 20 peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 20% dari 20 anak memenuhi kriteria ketuntasan dengan mendapat nilai bintang 3 dan 4, sedangkan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 40% dari 20 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 80% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan berkreasi mozaik dapat memperoleh keberhasilan dengan baik.

Dengan demikian secara teoritis terbukti hipotesis yang menyatakan bahwa melalui kegiatan berkreasi mozaik dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B TK Al-hudaKota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Keterampilan Motorik Halus, Berkreasi Mozaik

I. LATAR BELAKANG

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus yaitu berkreasi Mozaik, Mozaik merupakan salah satu budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis serta menjadi simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Dengan kegiatan berkreasi Mozaik dapat melatih koordinasi mata dan gerakan kedua tangan pada anak usia dini. Disamping itu dapat melatih pengenalan warna dan kesabaran anak. Aktivitas berkreasi Mozaik memiliki kelebihan terutama melatih motorik halus anak dalam kehidupan sehari-hari diantaranya : keterampilan memegang, menggenggam, meremas dan untuk megikuti pelajaran akademik, sehingga otak kanan dan otak kirinya dapat berfungsi secara seimbang.

Tetapi pada kenyatannya di TK Al-huda Kediri khususnya anak kelompok B masih kurang berkembang keterampilan motorik halusnya yang di sebabkan pemilihan kegiatan dan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak menarik, terutama guru yang kurang menguasai jenis-jenis kegiatan berkreasi mozaik serta metode yang digunakan masih menggunakan metode tanya jawab dan bercakap-cakap. Guru hanya menyampaikan materi tanpa membawa media atau alat peraga sehingga anak merasa kesulitan untuk memahaminya, karena anak tidak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan tersebut. Guru hanya memberi tugas meniru gambar di majalah sehingga anak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran dikelas. Hal ini sangatlah berpengaruh pada perkembangan dan pengembangan motorik halus anak, karena untuk mengembangkan motorik halus tidak hanya melalui meniru gambar tetapi dapat dilakukan dengan kegiatan lain misalnya dengan kegiatan berkreasi Mozaik. Pengembangan motorik yang masih rendah ini dapat di buktikan dengan adanya penilaian dari 20 anak. hanya 12 anak yang mendapat bintang 2 dan 5 mendapat bintang 1

Berdasarkan keadaan tersebut maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul " Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Berkreasi Mozaik pada anak kelompok B TK Al-huda Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al-Huda Kota kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai bulan pebruari 2015. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan motorik halus dengan menggunakan kegiatan berkreasi mozaik, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus pada anak. Maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan ini melalui berkreasi mozaik dengan media gambar kupu, sebab kemampuan motorik halus anak masih rendah, sehingga peneliti mengharapkan dengan menggunakan kegiatan berkreasi mozaik melalui media gambar kupu, kemampuan motorik halus anak semakin meningkat.

B. Prosedur penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar dikelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Toggart, (1998) yaitu dengan memakai 3 (tiga) siklus tindakan perbaikan dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Prosedur Penelitian (Arikunto, 2008:16)

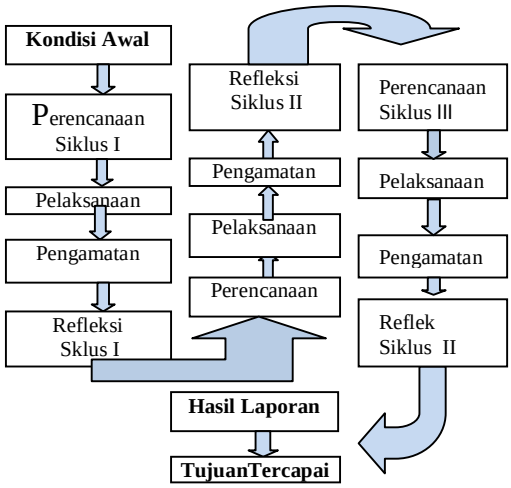

Gambar 3.1 Bagan alur penelitian.

C. Tekhnik Analisis Data.

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis diskriptif, dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang ★ , ★★, ★★★ dan bintang ★★★★) antara sebelum tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Adapun Langkah-langkah analisis data adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N: Jumlah anak keseluruhan

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, penilaian kemampuan anak yang terdiri dari ketepatan, kerapian hasil tanpa dibantu oleh guru. Adapun lembar observasi akan ketuntasan dan belum tuntasnya keberhasilan keterampilan berkreasi mozaik anak adalah sebagai berikut :

Lembar Observasi
Kemampuan Motorik Halus Anak
TK Al-Huda Kota Kediri

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Af						
2	Rehan						
3	Ara						
4	Vino						
5	Decha						
6	Raszka						
7	Uta						
8	Biyan						
9	Faras						
10	Ara						
11	Adinda						
12	Sila						
13	Neilu						
14	Quinsha						
15	Raissya						
16	Nisa						
17	Rifa						
18	Tabina						
19	Tarisa						
20	Dilla						
	JUMLAH						
	PROSENTASE						

Keterangan :

(1).Bintang ★★★★ : anak berkembang sangat baik (SBS)
Perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan keterampilan berkreasi mozaik sudah tepat dan rapi tanpa dibantu guru

(2) Bintang ★★★ : anak berkembang sesuai harapan (BSH)
Perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan keterampilan berkreasi mozaik dalam melaksanakan tugasnya tidak dibantu oleh guru, meskipun dalam kegiatan berkreasi mozaik anak masih pelan, dan belum terampil benar.

(3) Bintang ★★ : anak sudah mulai berkembang (MB)
Perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan keterampilan berkreasi mozaik dalam melaksanakan tugasnya sekali-kali masih dibantu oleh guru.

(4) Bintang ★ : anak belum berkembang (BB)
Perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan keterampilan berkreasi mozaik dalam melaksanakan tugasnya selalu dibantu oleh guru.

A. Jadwal Penelitian.

Siklus I : Senin, 19 Januari 2015

Siklus II : Senin, 26 Januari 2015

Siklus III : Senin, 2 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Sekilas Setting Penelitian.

Dalam penelitian ini Subyeknya adalah anak kelompok B TK Al-Huda Kota kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai bulan pebruari 2015. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan motorik halus dengan menggunakan kegiatan berkreasi mozaik, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus pada anak. Pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan yaitu anak berusia 5 – 6 tahun, kemampuan motorik halus melalui berkreasi mozaik masih kurang bagus, hal ini terlihat sebagian besar anak di kelas mengalami kesulitan ketika diadakan kegiatan pembelajaran motorik halus(kegiatan berkreasi mozaik). Pada umumnya anak hanya bisa mengerjakan berkreasi mozaik yang telah di sediakan oleh guru dengan pola yang sama. Ini dibuktikan dengan adanya penilaian yang menyatakan bahwa 12 anak mendapat bintang 2 (★★) dan 5 anak mendapat bintang 1 (★).

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Perencanaan yang dilakukan adalah membuat persiapan mengajar seperti Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang akan dilaksanakan, selanjutnya menentukan metode yang akan digunakan yaitu, praktek langsung dan pemberian tugas. Kemudian guru mempersiapkan media yang akan digunakan di dalam pelaksanaan pembelajaran berkreasi mozaik yaitu gambar bis.
2. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari senin, 19 Januari 2015.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS SIKLUS I ANAK KELOMPOK B TK AL HUDA

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Af	√					√
2	Rehan		√				√
3	Ara		√				√
4	Vino	√					√
5	Decha	√					√
6	Raszka				√	√	
7	Uta	√					√
8	Biyan	√					√
9	Faras		√				√
10	Ara	√					√
11	Adinda		√				√
12	Sila			√		√	
13	Neilu	√					√
14	Quinsha		√				√
15	Raissya		√				√
16	Nisa	√					√
17	Rifa			√		√	
18	Tabina			√		√	
19	Tarisa		√				√
20	Dilla		√				√
	JUMLAH	8	8	3	1	4	16
	PROSENTASE	40 %	40 %	15 %	5 %	20%	80%

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak dalam kegiatan pembelajaran berkreasi mozaik sesuai dengan gambar masih kurang efektif dan karena pada siklus I masih tercapai 46,25 % sehingga hasilnya belum mencapai hasil maksimal KKM, ini dibuktikan dengan adanya penilaian yang menyebutkan bahwa 40% anak mendapat bintang 1 dan 40% lagi mendapat bintang 2, artinya sebanyak 80% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 15% anak mendapat bintang 3 dan 5% anak mendapat bintang 4, artinya hanya 20% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan.

3. Pelaksanaan siklus ke II dilaksanakan pada hari senin, 26 Januari 2015.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS SIKLUS II ANAK KELOMPOK B TK AL HUDA KOTA KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Af	√					√
2	Rehan		√				√
3	Ara			√		√	
4	Vino	√					√
5	Decha	√					√
6	Raszka				√	√	
7	Uta			√		√	
8	Biyan	√					√
9	Faras	√					√
10	Ara			√		√	
11	Adinda		√				√
12	Sila			√		√	
13	Neilu				√	√	
14	Quinsha		√				√
15	Raissya		√				√
16	Nisa			√		√	
17	Rifa			√		√	
18	Tabina	√					√
19	Tarisa		√				√
20	Dilla		√				√
	JUMLAH	6	6	6	2	8	12
	PROSENTASE	**30 %**	**30 %**	**30 %**	**10 %**	**40%**	**60%**

Dari hasil prosentase siklus ke II kemampuan anak dalam kegiatan membuat gambar dengan tekhnik mozaik mengalami peningkatan sebanyak 40% dibandingkan dengan jumlah sebelumnya yang hanya mencapai 20%. Ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 30% anak mendapat bintang 1, 30% anak mendapat bintang 2, artinya sebanyak 60% anak belum mencapai kriteria ketuntasan. Sedangkan 30 % anak mendapat bintang 3 dan 10% anak mendapat bintang 4, artinya sebanyak 40% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Maka dari itu perlu adanya tindakan siklus ke III, untuk mendapatkan hasil yang baik dan lebih maksimal.

4. Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari senin, 02 Pebruari 2015.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS SIKLUS III ANAK KELOMPOK B TK AL HUDA.

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Af			√		√	
2	Rehan		√				√
3	Ara			√		√	
4	Vino			√		√	

5	Decha				√	√	
6	Raszka				√	√	
7	Uta			√		√	
8	Biyan				√	√	
9	Faras		√				√
10	Ara			√		√	
11	Adinda		√				√
12	Sila			√		√	
13	Neilu				√	√	
14	Quinsha			√		√	
15	Raissya			√		√	
16	Nisa			√		√	
17	Rifa				√	√	
18	Tabina			√		√	
19	Tarisa			√		√	
20	Dilla					√	
	JUMLAH	0	3	11	6	17	3
	PROSENTASE	**0 %**	**15 %**	**55 %**	**30 %**	**85%**	**15%**

Dari hasil penelitiaan pada siklus III diketahui bahewa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan berkreasi mozaik mengalami peningkatan yang sangat pesat pada siklus III. Sebanyak 85% anak memenuhi kriteria ketuntasan, dari 20 siswa sebanyak 11 anak mendapat bintang 3 dan 6 anak mendapat bintang 4. Namun 15% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan Hipotesis Tindakan.

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK B TK AL HUDA KOTA KEDIRI.

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS II
1	★	65%	40%	30%	30%
2	★★	25%	40%	30%	30%
3	★★★	10%	15%	30%	30%
4	★★★★	0%	5%	10%	10%
	JUMLAH	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Setelah melihat kondisi awal tentang kemampuan motorik halus terutama dalam menggambar bis dengan tekhnik mozaik anak di TK AL HUDA, yang masih rendah yaitu sebanyak 90% dari 20 anak belum dapat membuat gambar bis dengan tekhnik mozaik dengan baik. Melihat keadaan tersebut maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran motorik halus melalui berbagai kegiatan berkreasi mozaik. Pada siklus I peneliti melakukan kegiatan membuat gambar dengan tekhnik mozaik yang disesuaikan dengan RKH dengan tema rekreasi dengan sub tema Transpotasi untuk rekreasi). Pada kegiatan ini guru sudah menyiapkan media gambar bis yang terbuat dari kertas pelangi yang di tempel pada pola gambar bis, kemudian satu persatu anak menempelkan kertas tersebut dengan pola warna yang sudah tersedia, kemudian menyebutkan nama sesuai dengan gambar yang terbentuk. Pada siklus I hanya 20% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II dengan tema rekreasi dan sub tema perlengkapan rekreasi cara kegiatannya sama seperti siklus I yang membedakan hanya

gambar yang terletak pada lembar kerja. Pada siklus II kemampuan motorik halus mengalami peningkatan sebanyak 40%.

Hal ini tidak membuat peneliti belum puas sehingga peneliti melakukan tindakan pada siklus ke III dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Pada siklus ini anak semakin antusias mengikuti kegiatan berkreasi mozaik, sehingga berdampak pada kemampuan motorik halus yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 85%. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sebanyak 75% lebih anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan dengan mendapat bintang 3 dan 4.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui kegiatan berkreasi mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK AL HUDA diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Universitas Terbuka.

DeMarie, D. 2001 A Trip to the Zoo : *Children's Words and Photographs, Early Childhod Research and Practie*, 3 (1). (Online) tersedia : http://ecrp/.uiuc.edu/v3nl/demarie.html), diunduh 21 Pebruari 2014.

Masitoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Montolalu, dkk. 2008. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2008. *Kurikulum Dan Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nasution.1997. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Pekerti, Widia, dkk. 2008. Metode pengembangan Seni. Jakarta : Universitas Terbuka.

Pamadhi Hajar, dkk. 2008. Seni Keterampilan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono Bambang, dkk. 2008. Metode Pengembagan Fisik, Jakarta : Universitas Terbuka.

Santoso Soegeng, dkk. 2007. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sutrisno, Hadi.1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Andi Offset

Winata Udin S. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Yuniar, Tanti. 1987. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Agung Media Mulia.